

ISSN : 2302-2833



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

L A T E R N E
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Vol. IV, Nomor 1, Februari 2015

Laterne	Vol. IV	No. 1	Hal. 1 - 154	Surabaya Februari 2015	ISSN 2302-2833
---------	---------	-------	--------------	---------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL LATERNE
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal "Laterne" (ISSN: 2302-2833) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal "Laterne" juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal "Laterne" terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dr. Endang Surachni, M.Pd.

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213
Telepon/Fax (031) 7531864
jerman.fbs.unesa.ac.id
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne>

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
DIE ANWENDUNG DES LERNMODELLS "CONNECTED"IM SCHREIBFERTIGKEITUNTERRICHT FÜR DIE SCHÜLER IN DER KLASSE XI IPS 2 SMA NEGERI 11 SURABAYA	1
DAS SCHÜLERARBEITSBLATT BASIEREND AUF WEBSITE ALS ZUSATZLEHRWERK FÜR SMA KLASSE X SEMESTER 1	7
Die Lernergebnisse der Schüler im Sprechunterricht durch Medien der Bilder	17
PEMBELAJARAN BERBICARA BAHASA JERMAN PADA SISWA KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 13 SURABAYA DENGAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO	25
DIE ERGEBNISS DER LERNEN LESEFERTIGKEIT SCHÜLERN DER KLASSE X-9 SMA HANG TUAH 2 SIDOARJO MIT DER SAVI ANSATZ	40
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI SMAN 1 TARIK	49
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT PADA KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BOYOLANGU	61
MEDIEN POP-UP BUCH IN BESCHRIEBENDER SCHREIBFERTIGKEIT AN DEUTSCHSUNTERRICHT IN DER KLASSE XI IPA 4 SMAN 1 MAOSPATI	75
DIE UNTERRICHT DER PERSONALPRONOMEN UND POSSESSIVPRONOMEN DURCH DIE VERFAHREN DER COOPERATIVE SCRIPT IN DER KLASSE XI DER ABTEILUNG SPRACHE DER SMAN 1 MOJOKERTO	85
MEDIA KAMUS TEMATIK BERGAMBAR SEBAGAI PENUNJANG BUKU AJAR LÖWE 2 UNTUK KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 KRIAN	95
Die Aufstellung das Schülerarbeitsblatt für die Lesefertigkeit der Klasse X Automotiv SMK	109
SCHREIBFERTIGKEITSÜBUNGEN IM ÜBUNGSBUCH LÖWE 1	115
DIE ANWENDUNG DER METHODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING FÜR DIE SCHREIBFERTIGKEIT MIT DER BRIEF MEDIEN DER SCHÜLER KLASSE XI IPA 3 AN DER SMA NEGERI 1 KRIAN	123
DAS LERNERERGEBNIS SCHREIBFERTIGKEIT MIT DER MEDIEN BILDER DER KLASSE SCHÜLER XII IPA 4 SMAN 1 TAMAN	144

DIE ANWENDUNG DES LERNMODELLS "CONNECTED" IM SCHREIBFERTIGKEITUNTERRICHT
FÜR DIE SCHÜLER IN DER KLASSE XI IPS 2 SMA NEGERI 11 SURABAYA

Eria Yuliani

Studentin Pädagogik der Deutsche Sprache, Sprache und Kunst Fakultät
Surabaya Staatliche Universität

rereemifa@yahoo.com

Dwi Imroatu Julaikah, S. Pd., M.Pd

Dozent Pädagogik der Deutsche Sprache, Sprache und Kunst Fakultät
Surabaya Staatliche Universität

Auszug

Im Deutschunterricht gibt es vier Fertigkeiten, die die Schüler beherrschen müssen, nämlich Hören, Lesen, Sprechen, und Schreiben. Das Ergebnis des Interviews hat gezeigt, dass die Schüler wegen mangelnder Wortschatz und Grammatik mit Schreibfertigkeit haben.

Das Problem dieser Untersuchung ist: 1) wie ist die Anwendung des Lernmodells *Connected* in der Klasse XI IPS 2 SMAN 11 Surabaya?

Das Ziel dieser Untersuchung beschreibt den Prozess des Lernmodells *Connected* in der Klasse XI IPS 2 SMAN 11 Surabaya.

Diese Untersuchung ist eine qualitative deskriptive Untersuchung. Das Ergebnis dieser Untersuchung hat gezeigt, dass Lernmodell *Connected* verwendbar für der Unterricht des Deutschen im Bereich von Schreibfertigkeit an der SMA Negeri 11 Surabaya ist.

Schlüsselwort: *Schreibfertigkeit, Deskriptive Beschreibung, das Lernmodell Connected.*

Abstract

When learn Germany, the students must know four skills well, they are listening, speaking, reading, and writing. From the interview with the teacher who teach Germany in SMAN 11 Surabaya, the students in 2nd grade of social class still have some problems in writing skills because they have a little vocabulary and grammar. To solve the problem of connected learning model used in this observation

The research problem in this observation is :1) how process of application of the Connected learning model in descriptive essay writing skills ?

The purpose of this observation is to describe the process of application of the Connected learning model in descriptive essay writing skills.

This observation is a qualitative observation. The result of this observation shows that connected learning model can be used for German lesson in variety of writing skills in SMA Negeri 11 Surabaya.

Keywords: *Writing Skills, Descriptive Essay, Connected Learning Model*

HINTERGRUND

Im Deutschunterricht gibt es vier Fertigkeiten, die die Schüler beherrschen müssen, nämlich Hören, Lesen, Sprechen, und Schreiben. Bevor eine Untersuchung macht, die Untersucher findet, daß es Probleme gibt. Die Probleme sind Schreibfertigkeit, die Rechtschreibung, der Wortschatz, die Grammatik, der Mangel an Ideen, um den Aufsatz Beschreibung zu entwickeln. Wegen dieser Probleme braucht verschiedene Lernmodell, zu benutzen.

In dieser Untersuchung werden Theorie Lernmodell Connected benutzt;

1. Definition das Lernmodell Connected ist ein Modell, das ein Thema mit anderen Themen verbinden, und auch verbindet Konzepte und Fertigkeit.

Die Schritte dieser Lernmodell Connected sind:

1. Planungsphase
 - 1) Die Lehrer vorbereitet die Planung zum Unterricht.
 - 2) Die Lehrer erklärt über das Ziel dieser Lernmodell Connected.
2. Die Klasse organisieren:
 - 1) Die Studenten werden im Gruppe gebildet
 - 2) Die Studenten machen Diskussion
 - 3) Die Studenten machen Präsentation

4) Die Lehrer macht Evaluation

Bolton (1996: 68)

<http://jerman.upi.edu/germania/2013.03.0902442.Sekar.pdf>. (yang diakses pada tanggal 9 Juni 2014).

http://www.sprachmotoren.com/eoicalvia/ba1/13/familie_index.htm (yang diakses pada 30 September 2014).

<http://schreiben.anleiter.de/wie-kann-man-einen-essay-schreiben> (yang diakses pada tanggal 4 Juli 2014).

Isl.Collective.com

Robin

Fogarty

(1991).endahresnandari.blogspot.com/2011/06/pembelajaran-terpadu-model-connected.html?m=1 (yang diakses pada tanggal 26 Februari 2014).

METHODE DER FORSCHUNG

- ❖ Die Methode dieser Untersuchung ist deskriptive qualitative Untersuchung.
- ❖ Die Datenquellen dieser Untersuchung ist :
 1. Die Schüler an der Klasse XI IPS 2 SMAN 11 Surabaya, bestehen aus 30 Studenten. Es gibt 16 Mädchen 14 Buben.
- ❖ Die Technik dieser Untersuchung sind :
 - 1.Interview
 - 2.Observation
 - 3.Schreibtest.
 4. Dokumentation.Alle Daten werden analysiert und endlich findet die Ergebnisse. Und die Ergebnisse zeigt, daß dieses Lernmodells paßt im Schreib zu benutzen besonders für bestimmten Themen.

BIBLIOGRAPHIE

- Arends,Richardl.1997.*Classroom Instructional Management* .New York: The Mc Graw-Hill Company.
- Arikunto,Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Depdiknas.2002.*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Tiga* Jakarta :BalaiPustaka.
- Dieter, Erich, dkk. 2000. *Kamus Indonesia-Jerman*. Dian Rakyat: Jakarta.
- Djuharie,Otong Setiawan,dkk.2001.*Panduan Membuat Karya Tulis*.Bandung:Yrama Widia.
- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*.Jakarta :Diksi Insan Mulia.
- Gie, The Lie.2008. *Pengantar Filsafat*.Jakarta.UIP
- Kast, Bernd. 2003. *FertigkeitSchreiben*. München: Göethe Institut.
- Kosasih,E.2012.*Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Yrama Widia.
- Marahaimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. PT Dunia Pustaka Jaya.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*.Yogyakarta: BPFE.
- Nurudin, 2007.*Dasar-dasar Penulisan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Sugiyono. 2012.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*.Jakarta:PrestasiPustaka.
- Wiedarti, Pangesti. 2005. *Menuju Budaya Menulis*.Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Andreanperdana.blogspot.com/2013/04/pengertianpembelajaran-terpadu-ciri.html?m= (yang diakses pada tanggal 26 Februari 2014)

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONNECTED* DALAM MENULIS KARANGAN
DESKRIPTIF BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPS 2
SMAN 11 SURABAYA**

Eria Yuliani

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

rereemifa@yahoo.com

Dwi Imroatu Julaikah, S. Pd., M.Pd

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, siswa harus dapat menguasai empat keterampilan yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Hasil wawancara dengan guru Bahasa Jerman SMAN 11 Surabaya menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS 2 SMAN 11 Surabaya mempunyai masalah dalam keterampilan menulis karena kurangnya kosa kata dan tata bahasa. Untuk memecahkan masalah digunakan model pembelajaran *Connected* dalam penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Connected*" ?

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *Connected* dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif Bahasa Jerman siswa kelas XI IPS 2 SMAN 11 Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Connected* cocok untuk pengajaran Bahasa Jerman di berbagai keterampilan menulis di SMA Negeri 11 Surabaya.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Karangan Deskriptif, Model Pembelajaran *Connected*

Abstract

When learn Germany, the students must know four skills well, they are listening, speaking, reading, and writing. From the interview with the teacher who teach Germany in SMAN 11 Surabaya, the students in 2nd grade of social class still have some problems in writing skills because they have a little vocabulary and grammatik . To solve the problem of connected learning model used in this observation

The research problem in this observation ist :1)how process of application of the Connected learning model in descriptive essay writing skills ?

The purpose of this observation is to describe the process of application of the Connected learning model in descriptive essay writing skills.

This observation is a qualitative observation. The result of this observation shows that connected learning model can used for German lesson in variety of writing skills in SMA Negeri 11 Surabaya.

Keywords: *Writing Skills, Descriptive Essay, Connected Learning Model*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, siswa harus dapat menguasai empat keterampilannya itu, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Jerman SMAN 11 Surabaya, siswa kelas XI IPS 2 SMAN 11 Surabaya masih mengalami permasalahan dalam keterampilan menulis deskriptif, seperti ejaan, kosakata, grammatik, serta kurangnya ide untuk mengembangkan karangan deskripsi. Dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur ahli bahasa yang bersangkutan sekalipun Nurgiyantoro(2001:296). Hal itu

disebabkan karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu.

Untuk menyiasatinya, diperlukan sebuah model pembelajaran yang kiranya dapat membantu siswa untuk mengembangkan ide dalam membuat karangan deskriptif, yaitu model pembelajaran *Connected*. Model pembelajaran *Connected* adalah salah satu jenis dari model pembelajaran terpadu di mana konsepnya adalah mengaitkan satu pokok bahasan dengan bahasan berikutnya, mengaitkan satu

konsep dengan konsep yang lain, mengaitkan satu keterampilan dengan keterampilan yang lain, dan dapat juga mengaitkan pekerjaan hari ini dengan hari yang lain atau hari berikutnya dalam suatu bidang studi (Hadisubroto:2000 dalam Trianto, 2007:43).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah langkah-langkah penerapan model pembelajaran *connected* dalam keterampilan menulis karangan deskriptif bahasa Jerman Siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 11 Surabaya”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *connected* dalam keterampilan menulis karangan deskriptif bahasa Jerman Siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 11 Surabaya.

Di dalam penelitian ini menggunakan teori **model pembelajaran *connected* dan menulis.**

1. Pengertian Model Pembelajaran *Connected*

Model pembelajaran terhubung (*Connected*) merupakan model yang secara nyata mengorganisasikan atau mengintegrasikan satu konsep, keterampilan, atau kemampuan yang ditumbuh-kembangkan dalam suatu pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang dikaitkan dengan konsep, keterampilan, atau kemampuan pada pokok bahasan atau sub pokok bahasan lain, dalam suatu bidang studi (Fogarty 1991 dalam Prabowo, 2000:8).

2. Pengertian Menulis

Menulis merupakan keterampilan yang harus dipelajari dengan melewati serangkaian proses, mulai dari komunitas wacana keilmuan tertentu yang mewarnai isi tulisan, termasuk jargon (field); pelibatan wacana; pembacaan penulis (tenor), dan saluran komunikasi (Wiedarti, 2005:ix).

Langkah – langkah model pembelajaran *connected* yang merupakan kesatuan dari model pembelajaran terpadu menurut Prabowo (dalam Trianto, 2007:18).

1. Tahap Perencanaan

- 1) Menentukan Kompetensi Dasar
- 2) Menentukan Indikator

2. Langkah yang ditempuh guru

- 1) Menyampaikan konsep pendukung yang harus dikuasai siswa
- 2) Menyampaikan konsep-konsep pokok yang akan dikuasai siswa
- 3) Menyampaikan keterampilan proses yang akan dikembangkan
- 4) Menyampaikan alat dan bahan yang dibutuhkan
- 5) Menyampaikan pertanyaan kunci

3. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pengelolaan kelas, di mana kelas dibagi dalam beberapa kelompok
- 2) Kegiatan proses
- 3) Kegiatan pencatatan data
- 4) Diskusi

4. Evaluasi

- 1) Evaluasi proses
 - Ketepatan hasil pengamatan
 - Ketepatan penyusunan alat dan bahan
 - Ketepatan menganalisa data

Pada dasarnya langkah-langkah model pembelajaran *connected* mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap model pembelajaran yang meliputi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Prabowo, 2000: 6 (dalam Trianto, 2007 : 15).

METODE PENELITIAN

- ❖ Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif.
- ❖ Sumber data penelitian ini adalah
 1. Internet sebagai sumber pencarian gambar dan soal untuk bahan pembelajaran.
 2. Siswa kelas XI IPS 2 SMAN 11 Surabaya yang terdiri 30 siswa terdiri dari 16 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.
- ❖ Data penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, hasil tes menulis deskripsi siswa dengan model pembelajaran *connected*, foto-foto selama proses pembelajaran.
- ❖ Instrumen penelitian ini adalah tes menulis deskripsi bahasa Jerman dengan model pembelajaran *connected*.
- ❖ Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi.
 3. Tes Menulis.
 4. Dokumentasi.
- ❖ Teknik Analisis Data :

Teknik penganalisisan data dilakukan dengan cara:

1. Mendeskripsikan dan menyimpulkan kejadian yang berlangsung pada proses pembelajaran mulai dari awal sampai akhir. Data-data yang diperoleh berasal dari hasil tes kemampuan menulis deskriptif siswa, observasi, dan dokumentasi.
2. Data hasil tes kemampuan menulis siswa dinilai berdasarkan instrument kemampuan tes menulis menurut *Bewertungskriterien (Neumaier, 2010:16)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini adalah hasil pembelajaran dengan model pembelajaran *connected* yang dideskripsikan mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

1. Penerapan Model Pembelajaran *Connected* dalam Menulis Karangan Deskriptif

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2015, sebanyak 3 kali pertemuan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 11 Surabaya. Maka, data yang dihasilkan adalah, sebagai berikut :

➤ Pertemuan Pertama dan Kedua :

• Kegiatan Awal.

- Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai *Essen und Trinken* dan *Einkaufen*.
- Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran

• **Kegiatan Inti.**

- Guru menggali pengetahuan siswa dengan menunjukkan gambar-gambar tentang *Essen und Trinken* dan *Einkaufen*.
- Guru mengajarkan materi dengan menuliskan Redemittel mengenai *Essen und Trinken* dan *Einkaufen*.
- Guru menginstruksikan siswa untuk mencatat Redemittel.
- Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk menanyakan penjelasan yang belum dipahami terkait sub tema *Essen und Trinken* dan *Einkaufen*.
- Guru menginstruksikan siswa untuk mengerjakan LKS
- Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti tes.

• **Kegiatan Akhir.**

Guru bersama siswa membuat kesimpulan dan merefleksikan materi yang telah dipelajari.

➤ **Pertemuan Ketiga**

• **Kegiatan Awal**

- Guru memotivasi siswa dengan mengulang kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan pertama dan kedua mengenai kehidupan sehari-hari dengan sub tema *Essen und Trinken* dan *Einkaufen*.
- Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai materi *Essen und Trinken* dan *Einkaufen*.
- Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran dengan menjelaskan konsep-konsep yang akan dikembangkan.

• **Kegiatan Inti**

- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok berdasarkan gambar makanan atau minuman yang mereka pilih.
- Guru memberikan gambar yang harus diidentifikasi dan didiskusikan oleh masing-masing kelompok.
- Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti tes

• **Kegiatan Akhir**

- Guru bersama siswa merefleksikan materi yang telah dipelajari pada pertemuan 1 dan 2
- Guru membuat kesimpulan dari pembelajaran pada hari itu.

2. Data Hasil Tes Menulis Deskripsi Bahasa Jerman Siswa.

Tabel 4.2.

Hasil Keseluruhan Nilai Tes Belajar Siswa

TABEL 4.2. : Daftar nilai siswa.

No.	Nama Siswa	Tes		
		Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3
1.	F.A.S	69	82	83
2	N.A.S	62	73	83
3	A.A.K	69	73	67
4	A.A	69	64	83
5	A.F	62	82	100
6	A.D.H	77	73	83
7	A.D.E	69	82	83
8	A.W.A	77	82	83
9	A.L.S	69	73	67

10	B.F.A	85	82	100
11	B.D.M	69	100	83
12	D.S	69	73	83
13	D.S	77	82	83
14	E.J.D	54	73	83
15	E.B.C.P	69	73	67
16	E.K	85	i	100
17	F.Y.R	85	91	100
18	J.D.M.P	77	82	83
19	K.A.A	69	82	83
20	M.K.H	69	64	83
21	M.P.A	62	82	67
22	N.H	77	91	100
23	N.K	85	82	100
24	N.A.D.I	69	73	83
25	N.V.P	77	82	83
26	N.E.P	62	82	83
27	N.A.M	69	82	67
28	P.N.S	77	91	100
29	R.A.H	77	64	83
30	R.A.F	69	100	100
Nilai Rata-rata kelas		71,8	79,5	84,8

Hasil data di atas menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS 2 SMAN 11 Surabaya telah tuntas dalam belajar khususnya pada sub tema *Essen und Trinken* dan *Einkaufen* dalam pembelajaran menulis, meskipun masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran bahasa Jerman yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut, yaitu 75.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

1. Model pembelajaran *Connected* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis deskriptif bahasa Jerman, khususnya pada sub tema *Essen und Trinken* dan *Einkaufen*.
2. Model pembelajaran *Connected* memiliki kelemahan, yaitu: hanya dapat digunakan pada sub tema tertentu, selain itu siswa yang pemalu tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan model ini karena pada model pembelajaran *Connected* siswa dituntut untuk aktif.

3. Saran

1. Model pembelajaran *Connected* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran kosakata karena dengan penggabungan dua sub tema siswa lebih menguasai banyak kosakata.
2. Model pembelajaran *Connected* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman, khususnya menulis deskriptif.

DAFTAR RUJUKAN

- Arends, Richardl. 1997. *Classroom Instructional Management*. New York: The Mc Graw-Hill Company.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Tiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dieter, Erich, dkk. 2000. *Kamus Indonesia-Jerman*. Dian Rakyat: Jakarta.
- Djuharie, Otong Setiawan, dkk. 2001. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widia.
- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Diksi Insan Mulia.
- Gie, The Lie. 2008. *Pengantar Filsafat*. Jakarta. UIP
- Kast, Bernd. 2003. *Fertigkeit Schreiben*. München: Goethe Institut.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Yrama Widia.
- Marahaimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. PT Dunia Pustaka Jaya.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurudin, 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wiedarti, Pangesti. 2005. *Menuju Budaya Menulis*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Andreanperdana. blogspot.com/2013/04/pengertian-pembelajaran-terpadu-ciri.html?m= (yang diakses pada tanggal 26 Februari 2014)
- Bolton (1996: 68) <http://jerman.upi.edu/germania/2013.03.0902442.Sekar.pdf>. (yang diakses pada tanggal 9 Juni 2014). http://www.sprachmotoren.com/eoicalvia/ba1/13/familie_in_dex.htm (yang diakses pada 30 September 2014). <http://schreiben.anleiter.de/wie-kann-man-einen-essay-schreiben> (yang diakses pada tanggal 4 Juli 2014).
Isl. Collective.com
- Robin Fogarty (1991). endahresnandari.blogspot.com/2011/06/pembelajaran-terpadu-model-connected.html?m=1 (yang diakses pada tanggal 26 Februari 2014).